

ABSTRAK

Kepercayaan diri dalam berbicara merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Meskipun berbagai penelitian telah banyak membahas topik ini dalam konteks kelas formal, masih sedikit yang menyoroti bagaimana interaksi informal antar teman sebaya dapat berperan dalam membangun kepercayaan diri berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris secara informal dengan teman sebaya, serta bagaimana pengalaman tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode narrative inquiry, dan melibatkan dua mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Siliwangi sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara naratif dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi informal, seperti percakapan santai, diskusi tugas, dan komunikasi melalui aplikasi pesan singkat, memberikan ruang yang aman dan mendukung bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara tanpa tekanan. Melalui pengalaman ini, mereka merasa lebih percaya diri, terbuka untuk melakukan kesalahan, dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran interaksi informal dalam mendukung pengembangan kepercayaan diri berbicara mahasiswa EFL dan mendorong integrasi kegiatan berbasis komunikasi antar teman sebaya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Kepercayaan Diri Berbicara, Interaksi Teman Sebaya Informal, EFL, Narrative Inquiry, Efikasi Diri*

ABSTRACT

Speaking confidence is a crucial factor in the success of English as a Foreign Language (EFL) learners. While many studies have explored this issue in formal classroom settings, little attention has been given to the role of informal peer interactions in developing speaking confidence. This study aims to explore how informal English conversations among peers contribute to enhancing students' confidence in speaking. Using a qualitative approach through narrative inquiry, this research involves two students from the English Education Department at Universitas Siliwangi as participants. Data were collected through in-depth interviews and analyzed narratively and thematically. The findings reveal that informal interactions, such as casual conversations, task-related discussions, and communication through messaging platforms, offer a safe and supportive environment for students to practice speaking without pressure. These experiences allowed participants to gradually build their confidence, feel more comfortable making mistakes, and become more motivated to improve their speaking skills. This study highlights the importance of informal settings in supporting EFL learners' speaking confidence and recommends incorporating peer-based communication opportunities into English language learning practices.

Keywords: Speaking Confidence, Informal Peer Interaction, EFL, Narrative Inquiry, Self-efficacy